

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil observasi pada kegiatan Pre trip inspection dan pembahasan dengan menggunakan metode Job safety analysis proses identifikasi bahaya dan risiko sebagai berikut :

1. Terdapat 8 langkah kerja
2. Terdapat 21 identifikasi risiko

Hasil analisis bahaya dan risiko pada kegiatan pemeriksaan kendaraan di quarry area ditemukan bahwa sebagian besar potensi bahaya bersumber dari:

1. Ketidakhati-hatian pekerja saat melakukan pekerjaan rutin.
2. Penerapan SOP dan pengawasan administrasi yang belum optimal.
3. Pemakaian alat bantu kerja tradisional dan berisiko (seperti pengecekan tekanan angin ban tanpa alat bantu).

Bahaya yang dominan adalah terjatuh,terpleset, terjepit, tertabrak, tersengat listrik, iritasi bahan kimia, hingga luka terbuka. Upaya pengendalian banyak difokuskan pada rekayasa teknis dan administrasi.

### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil identifikasi bahaya dan analisis risiko pada kegiatan Pre Trip Inspection di PT. Putera Baja Tunggal, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja, sebagai berikut:

#### **a. Budaya Keselamatan**

Melalui kampanye K3 rutin, pemasangan media visual peringatan bahaya di area PTI, serta pemberian apresiasi kepada pekerja yang disiplin terhadap SOP dan penggunaan APD.

#### **b. Pelaporan Near Miss**

Bersifat non-punitive agar pekerja terdorong melaporkan potensi bahaya sejak dini tanpa rasa takut terhadap sanksi.

#### **c. Pengembangan SOP berbasis risiko**

Perlu dilakukan dengan menyusun ulang prosedur berdasarkan hasil Job Safety Analysis (JSA), memberikan klasifikasi tingkat risiko, serta

melengkapi SOP dengan visualisasi langkah kerja yang aman agar lebih mudah dipahami pekerja. Perusahaan juga perlu memperhatikan aspek manajemen kelelahan melalui pengaturan jam kerja dan evaluasi kondisi fisik pekerja sebelum pelaksanaan PTI, mengingat faktor manusia menjadi penyumbang risiko dominan.

d. Penggunaan teknologi digital

Optimalisasi teknologi digital dalam PTI, seperti penggunaan checklist berbasis aplikasi, sistem pengingat otomatis, serta dokumentasi elektronik, sangat dianjurkan untuk meminimalkan human error dan meningkatkan akurasi serta akuntabilitas pemeriksaan kendaraan.

Dengan penerapan saran-saran tersebut, diharapkan risiko kecelakaan kerja pada kegiatan Pre Trip Inspection dapat diminimalkan, serta penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT. Putera Baja Tunggal dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. I. M., Anggara, R. D., Wibowo, K., & Adhy, D. S. (2020). Analisis Pelaksanaan Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3) Dengan Metode Job Safety Analysis (JSA) Proyek Pembangunan Jembatan SiKatak Universitas Diponegoro Semarang. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Ilmiah (KIMU) 4*, 277–284. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimueng/article/view/12259>
- Edigan, F., Ratna, L., Sari, P., & Amalia, R. (2019). Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri ( APD ) Pada Karyawan PT Surya Agrolika Reksa Di Sei . Basau ( PPE ) in Employees of PT Surya Agrolika Reksa in Sei . Basau. *19*, 61–70. [https://doi.org/10.25299/saintis.2019.vol19\(02\).3741](https://doi.org/10.25299/saintis.2019.vol19(02).3741)
- Gaol, P. L., Saragih, T., & Hasibuan, P. S. (2022). 571-Article Text-3873-1-10-20220602 (1). *Jurnal Visi Eksakta (JVIEKS)*, 3(KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH) PADA PROYEK SUPERMARKET JL. SISINGAMANGARAJA XII KM. 3,3), 59–70.
- Wijoyo, W., Heart, M., Wijoyo, W., Cahyani, S. N., Safirin, M. T., Donoriyanto, D. S., & Rahmawati, N. (2022). *Human Error Analysis to Minimize Work Accidents Using the HEART and SHERPA Methods*. 6(1), 48–59.